

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 114) berdasarkan tujuannya penelitian ini termasuk jenis penelitian terapan. Berdasarkan kealamiahannya yaitu penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif dengan metode pre- Experimental (*one- shot case study*), dimana terdapat satu kelompok diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya observasi hasilnya. (*treatment* sebagai variabel independen, dan hasil sebagai variabel dependen).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, yakni *pre-experimental design* yang merupakan eksperimen sungguh-sungguh, design yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One-shot Case Studi*, dimana peneliti berupaya menguji cobakan suatu perlakuan atau treatment untuk mengetahui pengaruhnya, perlakuan tersebut yakni pembelajaran tari soja untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa akan identitas seni. Penelitian ini hanya menggunakan satu sampel kelompok saja tanpa adanya kelompok pembanding.

X O

Ket : X = Treatment yang diberikan (variabel independen)

O = Observasi (variabel dependen)

Terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan, laluselanjutnya observe hasil. Teknik penilaiannya terdiri *posttest*.

Posttest

posttest merupakan tes akhir yang dilakukan pada saat sesudah diberikannya *treatment*. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui hasil akhir, dan kemajuan akibat dari penelitian yang dilaksanakan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian 26

a. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini merupakan siswa sanggar tari Ringkang Gumilang Karawang dengan kategori remaja yang berjumlah 14 orang yang terdiri dari siswa perempuan.

b. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di sanggar Ringkang Gumilang yang beralamat di Gd. Organisasi Wanita (GOW), Jl. Panatayuda No. 9, Kab. Karawang. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan hal yang ingin diteliti adalah tentang pembelajaran Seni ajeng untuk pemahaman identitas seni di sanggar Ringkang Gumilang Karawang yang sudah berjalan beberapa tahun dan memiliki cukup banyak peserta didik.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek dari sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa sanggar seni Ringkang Gumilang yang berjumlah 50 siswa.

b. Sampel penelitian

Sampel merupakan dari jumlah yang dimiliki populasi. Dalam pengambilan sampel, peneliti mengambil sampel satu kelompok siswa yang terdiri dari 14 orang dengan rentan usia remaja.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrmen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini terdapat yang mendukung dan memperkuat informasi untuk penelitian ini, yaitu studi pustaka, observasi langsung atau pengamatan langsung, nontes berupa wawancara berstruktur, tes, dan dokumentasi.

Tabel 3.1
Format Penilaian

No	Nama Siswa	Penilaian			Skor	X	X ²
		Gerak	Penyajian Tari dan musik	Makna			

Keterangan

1. Penilaian bagi anak dengan kategori **sangat tidak paham** mendapatkan nilai 61-70. apabila anak tersebut:
 - a. Tidak mampu mendeskripsikan gerak
 - b. Tidak mampu menafsirkan penyajian tari soja dan musik
 - c. Tidak mampu mengeksplorasi makna yang terkandung dalam tari soja
2. Penilaian bagi anak dengan kategori **kurang paham** mendapat nilai 71-80. Apabila anak tersebut
 - a. Kurang mampu mendeskripsikan gerak
 - b. Kurang mampu menafsirkan penyajian tari soja dan musik
 - c. Kurang mampu mengeksplorasi makna yang terkandung dalam tari soja
3. Penilaian bagi anak dengan kategori **pemahaman baik** mendapat nilai 81-90. Apabila anak tersebut:
 - a. Dapat mampu mendeskripsikan gerak

- b. Dapat mampu menafsirkan penyajian tari soja dan musik
 - c. Dapat mampu mengeksplorasi makna yang terkandung dalam tari soja
4. Penilaian bagi anak dengan kategori **sangat paham** mendapat nilai 91-100. Apabila anak tersebut:
- a. Mampu mendeskripsikan gerak
 - b. Mampu menafsirkan penyajian tari soja dan musik
 - c. Mampu mengeksplorasi makna yang terkandung dalam tari soja

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian data dikumpulkan dari sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari beberapa macam teknik, hal ini dilakukan untuk mendapat data akurat yang bertujuan untuk menjawab masalah penelitian yang dikemukakan. Adapun ada beberapa teknik tersebut diantaranya yaitu:

1) Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian paling mendasar dalam pengumpulan data. Observasi akan menghasilkan data yang efektif melalui pengamatan secara jelas, sadar dan selengkap mungkin tentang perilaku individu sebenarnya dalam keadaan tertentu.

Nasution (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 310) mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan sebagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang

sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti ini adalah observasi non partisipan (pasif). Artinya didalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran. Peneliti mengamati proses pembelajaran secara langsung di sanggar tari Ringkang Gumilang dan juga peneliti mengamati bagaimana keadaan sanggar Ringkang Gumilang dari segi lokasi, sarana prasarana, dan juga keadaan lingkungan sekitar.

2) Wawancara

Wawancara yang juga dikenal dengan *interview* adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Selain itu wawancara juga dapat dilakukan melalui telepon. Menurut Esterberg, 2002 (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 317) mengatakan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, artinya pertanyaan diajukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang kemudian dirumuskan dalam pedoman wawancara. Sumber data yang diwawancara adalah sejumlah informan yang memiliki keterlibatan langsung dengan kegiatan penerapan pembelajaran seni ajeng di sanggar tari Ringkang Gumilang.

3) Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku – buku ilmiah, laporan penelitian, karangan – karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan – peraturan ketetapan – ketetapan, buku – buku tahunan,

ensiklopedia, dan sumber – sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Peneliti melakukan tinjauan pustaka dengan mencari, melihat dan membaca baik dari buku Sugiyono dalam *metode penelitian pendidikan*, buku Toto Ruhimat,dkk dalam *kurikulum dan pembelajaran*, Tim Dosen MKDU UPI dalam *landasan pendidikan*, Waini Rasyidin dalam *landasan pendidikan*, dan Syaiful Sagala dalam *konsep dan makna pembelajaran*. Sebagai sumber rujukan dan penguat pada penelitian ini, selain dari buku tersebut peneliti juga meninjau dari internet, dan jurnal dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian tentang penerapan pembelajaran seni ajeng di sanggar tari Ringkang Gumilang Karawang.

4) Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumentasi merupakan teknik merupakan pengumpulan data yang tidak ditunjukkan langsung kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi, bisa berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan social, dan dokumen lainnya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

5) Tes

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes sebanyak dua kali yaitu pada proses dan tes akhir/*post-test*. Tes pada saat proses dilakukan untuk mengetahui pembelajaran seni ajeng. Dan dilakukan tes akhir, yakni melihat tingkat pemahaman siswa dalam pemahaman identitas budaya daerah nya.

E. Prosedur Penelitian

1. Langkah – langkah penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditmpuhdalam penelitian, maka peneliti menyusun langkah-langkah dalam tiga tahap yaitu:

1) Tahap Persiapan

a. Observasi Lapangan

Kegiatan observasi lapangan ini pada tanggal 12 Maret 2017, dilakukan untuk penyesuaian dan meminta izin kepada pemilik sanggar untuk melakukan penelitian.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

5 Juni 2017, peneliti mengadakan bimbingan untuk menentukan jumlah pertemuan yang akan dilaksanakan pada penelitian, menentukan pokok bahasan pada setiap pertemuan, menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan, menentukan media yang akan digunakan

c. Menetapkan instrumen penilaian pada tanggal 19 Juni 2017
instrumen penilaian yang akan dilakukan pada tes.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti langsung ke tempat penelitian yaitu sanggar tari Ringkang Gumilang yang akan menjadi tempat penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

a. Mengambil sampel murid yang telah ditentukan

b. Melaksanakan pembelajaran seni ajeng untuk meningkatkan pemahaman identitas seni daerah

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan seperti yang telah ditulis dalam rencana penelitian. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini diantaranya memahami latar belakang penelitian dan menciptakan hubungan baik antara peneliti dengan subjek penelitian.

Observasi dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli 2017. Dalam pelaksanaan penelitian peneliti terjun langsung ke lapangan sekaligus mengamati secara langsung proses pembelajaran seni

ajeng yang dilaksanakan pada saat itu. Melalui kegiatan ini peneliti memperoleh data tentang proses pembelajaran berlangsung.

c. Memberikan *post-test*

Posttest dilaksanakan setelah pembelajaran seni ajeng diterapkan. Peneliti melakukan *post-test* untuk mengetahui pemahaman siswa akan identitas seni daerah.

3) Tahap Pelaporan

a. Pengolahan dan analisis hasil penelitian

Pada pengolahan data dan analisis data, dilakukan pada BAB IV setelah peneliti melakukan penelitian dan mendapatkan hasil penelitian

b. Penarikan kesimpulan dan laporan hasil penelitian

Tujuan dari penarikan hasil kesimpulan yaitu untuk mengetahui hasil dari pemahaman identitas budaya yang telah diberikan perlakuan berupa pembelajaran tari soja.

F. Definisi Operasional

Judul penelitian yang diangkat adalah pembelajaran tari soja untuk pemahaman identitas seni di sanggar Ringkang Gumilang Karawang. Untuk menghindari salah penafsiran atas judul penelitian, peneliti mengemukakan beberapa batasan istilah, penjabaran peneliti sebagai berikut:

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar biasanya diadakan di sebuah sanggar atau padepokan tari. Pembelajaran tari merupakan bantuan yang diberikan pendidikan agar terjadi proses mendapatkan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan

pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran tari adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan dapat memaksimalkan potensi diri yang ada diluar pendidikan formal yang kurang maksimal. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat serang manusia serta dapat berlaku dimana pun dan kapan pun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda.

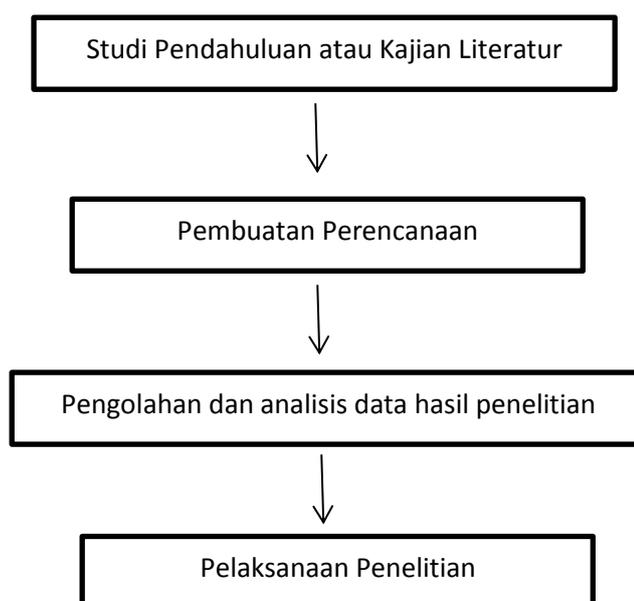
Tari soja adalah sebuah tarian yang berada di daerah Kabupaten karawang yang merupakan salah satu jenis kesenian tradisional rakyat. Tari soja yang selalu beriringan atau termasuk dalam keseian ajeng awal pertumbuhan dan pengembangan menurut Ii Wahyudi (2002) mengungkapkan bahwa kesenian ajeng telah tumbuh dan berkembang sepanjang kurun waktu pada permulaan abad 20 sampai tahun 1975. kata ajeng berasal dari kata wilujeng atau pangajeng- ngajeng yang berarti menyambut tamu. Biasanya kesenian ini ditampilkan pada saat penerimaan tamu agung yang dikolaborasi dengan tari soja (penghormatan) kepada tamu yang datang ke Karawang pada saat itu. Dalam perkembangan modern, seni ajeng mengalami kesulitan untuk berkembang dan terancam punah. Kelompok seni Ajeng yang masih bertahan sudah sangat sedikit. Proses regenerasipun sudah sangat sulit.

Sanggar Ringkang Gumilang adalah salah satu lembaga pendidikan yang masuk dalam kategori sekolah nonformal atau pendidikan luar sekolah. Menurut Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Satuan pendidikan luar sekolah tersebut meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja. Sanggar Ringkang Gumilang

salah satu sanggar yang turut serta melestarikan kebudayaan seni ajeng di Kabupaten Karawang. Selain itu juga sanggar Ringkang Gumilang menawarkan jasa upacara adat, kecapi suling, degung, dan lainnya.

2. Skema atau alur

Bagan 3.1
Alur Penelitian





Laporan hasil penelitian

3. Identifikasi Jenis Variabel

Dalam tabel dibawah menjelaskan bahwa variabel bebasnya adalah pembelajaran seni ajeng dan melalui metode *cooperative learning*, seni ajeng dan metode *cooperative learning* disini berperan sebagai media untuk mengubah kebiasaan pembelajaran tari menjadi lebih baik. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah perlakuan (*treatment*) atau prediktor yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Dan variabel terkait dalam penelitian ini yaitu pemahaman identitas, karena tujuan disini untuk mempengaruhi tujuan penelitian ini untuk menambah pemahaman siswa akan seni ajeng melalui pemahaman identitas. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Variabel Penelitian

X1 = Pembelajaran Tari soja —————> **Y = Pemahaman Identitas**

Tabel 3.2
Variabel penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Pembelajaran Tari	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan • Bahan ajar • Media • KBM • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan ulang suatu konsep • Mengklarifikasi objek-objek menurut sifat tertentu • Member contoh dan

		<p>non contoh dari konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan dalam bentuk presentasi • Mengembangkan konsep <p>Mengaplikasikan konsep</p>
Seni ajeng	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah • Koreografi gerak tari soja • Musik 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami sejarah seni ajeng • Siswa dapat mengetahui dan mempelajari gerak tari soja • Peserta didik dapat memahami simbol dan makna seni ajeng <p>Siswa dapat memahami fungsi seni ajeng</p>
Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan • Menafsirkan • Eksplorasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mendeskripsikan kembali pemahaman sejarah kesenian ajeng melalui koreografi, penyajian, dan musik. • Mampu menafsirkan kesenian ajeng • Mampu mengeksplorasi unsur dalam kesenian ajeng
Identitas	<p>Ciri khas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koreografi • Penyajian tari dan musik • Makna 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mempraktekkan dan juga memahami kesenian ajeng melalui koreografi, penyajian, musikjuga makna dalam seni ajeng

Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2015: 96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan pengertian hipotesis tersebut peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : tidak ada peningkatan pemahaman identitas seni terhadap hasil pembelajaran tari soja di sanggar

H1 : adanya peningkatan pemahaman identitas seni melalui tari soja terhadap hasil pembelajaran tari soja di sanggar

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen pada saat proses penelitian berlangsung, yaitu dengan cara menghitung hasil pembelajaran akan materi pemahaman identitas budaya pada siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain *One-Shot Case Study*. Penilaian tingkat pemahaman diukur dua kali dari tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata tes awal (proses)
2. Mencari rata-rata tes akhir (post-test)

Data yang telah diumpulkan oleh peneliti dari hasil pembelajaran tari soja akan dipilih, disederhanakan dan dikelompokkan untuk selanjutnya dibuat ke dalam bentuk prosentase atau tabel distribusi. Dalam hal ini yaitu pengaruh pembelajaran seni ajeng untuk pemahaman identitas seni. Hasil pengolahan data tersebut akan dipaparkan kedalam bentuk angka-angka. Dalam hal ini peneliti menggunakan data kuantitatif.

Nilai proses hasil belajar siswa dalam aspek pemahaman dapat dilakukan beberapa perhitungan lain sebagai presentase. Dibawah ini perhitungan nilai dengan Rentang, Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi.

1. Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

2. Mean merupakan rata-rata (\bar{x})

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

3. Median merupakan angka yang terletak ditengah-tengah frekuensi atau biasa disebut nilai tengah.

4. Modus merupakan nilai yang sering muncul

5. Varians = $\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}$

6. Standar Deviasi = $\sqrt{\text{hasil dari varians}}$

7. Menentukan interval kelas:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

8. Menentukan panjang kelas

$$i = \frac{\text{rentang}}{K}$$